

**PENGARUH SALES GROWTH, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR *HEALTHCARE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2023-2024**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Batik Surakarta**

Oleh :

APRI YUSTIYANTO

2021030036

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM BATIK
SURAKARTA**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**PENGARUH SALES GROWTH, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR *HEALTHCARE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2023-2024**

Oleh :

APRI YUSTIYANTO

2021030036

Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

Surakarta, 2 Februari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Dra. Siti Nurlela, S.E., M.Si, Ak, CA

Dr. Suhendro, SE, M.Si, Akt

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi

Dimas Ilham Nur Rois, S.E., M.Ak

NIDN. 0623119402

HALAMAN PENGESAHAN

Telah diterima dan disahkan untuk memenuhi tugas Teori dan Riset Akuntansi
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik
Surakarta

Pada Hari : Jum'at

Tanggal : 13 Februari 2026

Tim Penguji :

1. Dr. Dra. Siti Nurlela, S.E, M.Si, Ak, CA ()

Ketua

2. Dr. Suhendro, SE, M.Si, Akt ()

Sekretaris

3. Dimas Ilham Nur Rois, SE, M.Ak ()

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Batik Surakarta

Dr. Suhendro, SE, M.Si, Akt
NIDN. 0015027201

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Apri Yustiyanto

NIM : 2021030036

Judul Skripsi : Pengaruh *Sales Growth*, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor *Healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2023-2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali diacu dalam naskah ini secara tertulis dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Surakarta, 2 Februari 2026

Apri Yustiyanto

NIM : 2021030036

MOTTO

“Barang siapa yang mempersulit urusan seorang mukmin di dunia, maka Allah akan mempersulit urusannya di akhirat”

(Hadits Riwayat Muslim)

“Kebenaran terbesar adalah kejujuran, dan kepalsuan terbesar adalah ketidakjujuran.”

(Abu Bakar As Shidiq)

"Dunia itu tempat berjuang, istirahat itu di surga"

(Syekh Ali Jaber)

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibu penulis yaitu Ibu Suratmi yang selalu berjuang dalam mengusahakan impian penulis untuk dapat menyelesaikan pendidikan penulis sehingga penulis dapat memperoleh pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Sehat sehat terus ibu, tunggu penulis untuk mencapai kesuksesan.
2. Bapak penulis yang telah berpulang ke rahmatullah yaitu Alm. Bapak Sugiyanto. Penulis sudah kehilangan sosok figur ayah semenjak tahun 2014 dan impian terbesar Alm adalah melihat anak terakhirnya dapat menyelesaikan pendidikan tingginya. Semoga amal ibadah beliau diterima disisi Allah SWT dan semoga Alm bangga dengan penulis.
3. Kepada kakak penulis Mbak Maya Astuti dan suaminya Mas Lukmanul Hakim juga keponakan penulis Moza Artanabil dan Albiru Meka Amani yang selalu mendukung baik secara *financial* maupun non *financial* semoga keluarga ini bahagia selalu.
4. Yang terhormat, Ibu Dr. Dra. Siti Nurlela, SE, Ak, M.Si selaku pembimbing pertama saya yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan terhadap penulis sehingga dapat menyelesaikan kuliah S1.
5. Yang terhormat, Bapak Dr. Suhendro, SE, Ak, M.Si selaku pembimbing kedua saya yang senantiasa meluangkan waktu dan tenaga untuk

membimbing penulis dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Yang terhormat, Bapak Ibu Dosen Universitas Islam Batik Surakarta terkhusus Dosen Prodi Akuntansi yang tidak bisa saya sebutkan satu satu. Terimakasih banyak atas ilmu dan pengalaman yang diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa berada di titik ini.
7. Kepada sahabat sahabat penulis, Brivian, Deviana, Dhoni, Dian, Gede, Mira, Lilis, Sri, Wanda dan juga Mbak Asri yang selalu membantu saya dalam keadaan apapun. Terimakasih atas support dan dukungannya baik secara fisik maupun secara psikis.
8. Almamater Universitas Islam Batik Surakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahahirabbil'aalamiin, segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya serta shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Sales Growth*, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2023-2024 .”**

Dalam penyusunan skripsi banyak hambatan yang penulis hadapi, namun penulis menyadari bahwa kelancaran dalam kelancaran dalam penyusunan skripsi banyak mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menghadapi segala kendala yang penulis hadapi dan mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta. Beberapa pihak yang ikut mendukung dan membimbing dalam proses penyelesaian skripsi hingga selesai, secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Ipmawan Muhammad Iqbal, S.Ag., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Batik Surakarta.
2. Bapak Dr. Suhendro, SE, M.Si, Akt. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.
3. Bapak Dimas Ilham Nur Rois, SE, M.Ak. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta.

4. Ibu Dr. Dra. Siti Nurlela, S.E, M.Si, Ak, CA selaku pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Suhendro, SE, M.Si, Akt selaku pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta yang telah memberikan waktu, tenaga dan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
7. Bapak, Ibu, Kakak-kakak dan seluruh keluarga yang banyak memberikan bantuan moril, materil, arahan dan selalu mendoakan dalam menuntut ilmu.
8. Sahabat dan teman yang telah memberikan dukungan, semangat dan sudah berjuang bersama-sama hingga masa akhir perkuliahan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari atas ketidaksempurnaan penyusunan skripsi ini. Namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Surakarta, 2 Februari 2026

Apri Yustiyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
KATA PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II	9
LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Teori Sinyal	9
2. Kinerja keuangan.....	11
3. <i>Sales growth</i>	14
4. <i>Leverage</i>	14
5. Likuiditas.....	15
B. Penelitian Sebelumnya.....	16
1. <i>Sales growth</i>	16
2. <i>Leverage</i>	16
3. Likuiditas.....	17
C. Kerangka Konseptual Penelitian.....	17
D. Hipotesis Penelitian.....	18
1. Pengaruh <i>sales growth</i> terhadap kinerja keuangan	18
2. Pengaruh <i>leverage</i> terhadap kinerja keuangan.....	18
3. Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan	19
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21

B. Variabel Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Sumber Data.....	24
E. Instrumen Penelitian	25
F. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV	32
HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Umum dan Data Penelitian.....	32
B. Dekripsi Data Perusahaan	35
C. Analisis Data	36
BAB V	49
PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Keterbatasan Penelitian	50
C. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kriteria Sampel	34
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Sesuai Kriteria	35
Tabel 4.3 Data Yang Sudah Diolah	36
Tabel 4.4 Descriptive Statistics	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	39
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	41
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Kelayakan Model	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis	45
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	47

GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	17
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kriteria Sampel	59
Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2023-2024	60
Lampiran 3 : Data Perusahaan Yang Termasuk Dalam Kriteria	61
Lampiran 4 : Tabulasi Data.....	62
Lampiran 5 : Analisis Statistik Deskriptif.....	66
Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas.....	67
Lampiran 7 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Lampiran 8 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	69
Lampiran 9 : Hasil Uji Autokorelasi	70
Lampiran 10 : Hasil Uji Model Regresi.....	71
Lampiran 11 : Hasil Uji Kelayakan Model.....	72
Lampiran 12 : Hasil Uji Hipotesis	73
Lampiran 13 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	74

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *sales growth*, *leverage* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2023-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling. Dengan 32 data dikumpulkan dari sampel dan dianalisis melalui model regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sales growth* dan *leverage* secara statistik tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor *healthcare*, sedangkan likuiditas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor *healthcare*. Artinya, likuiditas secara langsung memperbaiki kinerja keuangan, sementara *sales growth* dan *leverage* tidak signifikan mempengaruhi performa kinerja keuangan sub sektor *healthcare*.

Kata Kunci : *sales growth*, *leverage*, likuiditas dan kinerja keuangan

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of sales growth, leverage and liquidity on the financial performance of healthcare sub-sector companies listed on the IDX in 2023-2024. This study uses a quantitative approach with a purposive sampling method. With 32 data collected from the sample and analyzed through a multiple linear regression model. The results of this study indicate that sales growth and leverage statistically do not affect the financial performance of healthcare sub-sector companies, while liquidity shows a significant effect on the financial performance of healthcare sub-sector companies. This means that liquidity directly improves financial performance, while sales growth and leverage do not significantly affect the financial performance of the healthcare sub-sector.

Keywords: sales growth, leverage, liquidity and financial performance

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi pada tanggal 30 Januari 2020 memaksa *World Health Organization* mengumumkan bahwa *Public Health Emergency of International Concern* dan mendasari virus COVID-19 menjadi pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020 (*World Health Organization*, 2020). Hal ini mempunyai dampak yang besar dalam dunia perekonomian, salah satunya pada sektor kesehatan. Selama pandemi terjadi lonjakan permintaan produk kesehatan di dampingi dengan gangguan pada rantai pasokan dan juga kenaikan biaya operasional yang tinggi.

Ketika pandemi melanda (2020-2021), lonjakan permintaan terhadap produk kesehatan, yaitu: masker, *hand sanitizer*, vitamin, serta obat-obatan untuk pencegahan dan perawatan COVID-19 menyebabkan peningkatan drastis dalam kinerja keuangan perusahaan kesehatan (Herianto *et. al.*, 2021). Perusahaan kesehatan perlu meningkatkan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar yang secara tiba-tiba mengalami lonjakan signifikan. Namun, tantangan utama yang dihadapi perusahaan adalah gangguan dalam rantai pasokan serta kesulitan dalam pengadaan bahan baku, yang berdampak langsung pada peningkatan biaya operasional.

Kepala WHO mengatakan bahwa di satu sisi, berakhirnya keadaan darurat adalah momen untuk dirayakan, dan ia memberikan penghormatan kepada "keterampilan luar biasa dan dedikasi tanpa pamrih dari para

pekerja kesehatan dan perawatan" di seluruh dunia. Covid sendiri berakhir pada tanggal 5 Mei 2023 (*World Health Organization*, 2020). Setelah pandemi mereda (2022-2023), sektor kesehatan mengalami penyesuaian kembali (Ningsih, 2021). Permintaan produk terkait COVID-19 menurun seiring dengan berkurangnya kasus dan peningkatan vaksinasi. Perusahaan sektor kesehatan menghadapi tantangan baru, seperti penyesuaian strategi bisnis, diversifikasi produk, dan memperkuat rantai pasokan untuk menghadapi potensi krisis di masa depan. Kinerja keuangan pada periode ini lebih bervariasi, tergantung pada kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dengan perubahan pasar setelah pandemi.

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai pencapaian finansial perusahaan, dan diukur menggunakan rasio keuangan yaitu *profitabilitas*, *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *efisiensi operasional* (Firdaus et al., 2025). Kinerja keuangan merupakan komponen vital dalam menentukan keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan efisiensi manajerial, efektivitas pengambilan keputusan strategis, dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam lingkungan bisnis yang penuh tekanan, pengukuran terhadap kinerja keuangan seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin* menjadi indikator utama dalam menilai kesehatan korporasi.

Rasio Return On Asset (ROA) dikatakan baik jika berada pada standar industri 30% semakin tinggi rasio ini semakin baik kondisi

keuangan suatu perusahaan (Nurmiati *et. al.*, 2022). Kinerja keuangan perusahaan menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan dan keberlanjutan suatu perusahaan, terutama bagi perusahaan di sub sektor kesehatan, kinerja keuangan memiliki dimensi yang lebih luas karena berkaitan dengan tanggung jawab kepada negara dan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika *et. al.*, (2025) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap 14 perusahaan sub sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

Sales growth dapat memberikan prediksi bagi investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi perusahaan dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Namun, seringkali pertumbuhan penjualan tidak dapat menjamin penjelasan dan memprediksikan profitabilitas yang diperoleh perusahaan untuk periode selanjutnya. Hal ini menghambat kesempatan perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan dan menarik perhatian investor.

Penelitian yang dilakukan oleh Aprianto (2024) menyimpulkan bahwa *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Octavia *et. al.*, (2023) dan hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Amin *et. al.*, (2023) dan Fairuzani *et al.*, (2024) dengan hasil yang menyatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Leverage merupakan faktor kedua yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola sumber dana berupa hutang dalam kegiatan operasional menurut (Natasha, 2021). *Leverage* keuangan berkaitan dengan struktur pembiayaan perusahaan, khususnya proporsi penggunaan utang dalam operasionalnya. *Leverage* merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan besarnya hutang yang digunakan perusahaan untuk melakukan aktivitas operasinya dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang bersangkutan (Siti Nurlaela *et. al.*, 2020). *Leverage* timbul karena perusahaan operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan. *Leverage* merupakan strategi keuangan yang digunakan oleh perusahaan dengan memanfaatkan sumber dana yang berasal dari utang untuk meningkatkan potensi keuntungan bagi pemegang saham.

Dalam praktiknya, perusahaan tidak hanya mengandalkan modal sendiri, tetapi juga menggunakan dana pinjaman sebagai bagian dari struktur modalnya. Hasil penelitian Ningsih *et. al.*, (2021) menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan Rahmantari (2021) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Sementara itu, manajemen likuiditas keuangan menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menutupi kewajiban lancarnya kepada pemasok dan kreditor berdasarkan aset lancarnya (misalnya, persediaan, piutang, surat berharga yang dapat dipasarkan, dan kas) (Batrancea 2021). Tingginya nilai likuiditas dari perusahaan akan mengurangi ketidakpastian dari investor tetapi mengindikasikan adanya dana yang menganggur. Keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas merupakan tantangan manajerial yang perlu diteliti lebih lanjut, terutama dalam konteks ketidakpastian pasca pandemi. Hasil penelitian Chawla *et. al.*, (2019) menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Fauzi *et. al.*, (2021) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Sektor kesehatan menjadi relevan dalam konteks ini, terutama setelah pandemi COVID-19 yang memperlihatkan betapa krusialnya peran perusahaan dalam sektor ini. Krisis kesehatan global tersebut tidak hanya berdampak pada operasional dan kinerja keuangan, tetapi juga mengubah ekspektasi masyarakat terhadap tanggung jawab sosial korporasi di sektor kesehatan, hal ini mendorong urgensi untuk mengevaluasi bagaimana sales growth, leverage, dan likuiditas mempengaruhi kinerja keuangan di sektor tersebut. Banyak penelitian masih terfokus pada sektor manufaktur atau keuangan, dan belum banyak yang secara khusus mengkaji hubungan antara *sales growth*, *leverage*, likuiditas, dan kinerja keuangan dalam

sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kondisi ini menciptakan kesenjangan literatur yang signifikan dan layak untuk diteliti lebih dalam.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “Pengaruh *Sales Growth*, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Kinerja keuangan Pada Perusahaan Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2023-2024)”

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka untuk rumusan masalah dalam penelitian kali ini adalah :

1. Apakah *sales growth* berpengaruh dalam kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI periode tahun 2023-2024?
2. Apakah *leverage* berpengaruh dalam kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI periode tahun 2023-2024?
3. Apakah likuiditas berpengaruh dalam kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI periode tahun 2023-2024?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *sales growth* terhadap kinerja keuangan pada sub sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2023-2024.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan pada sub sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2023-2024.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada sub sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2023-2024.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kinerja keuangan yang bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan pengetahuan seputar pengaruh dari *sales growth*, *leverage*, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan.

b. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi di perusahaan sub sektor *healthcare*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal

Menurut Michael Spence (1973) teori ini mampu menyampaikan informasi tentang laporan keuangan kepada manajemen dan pihakpihak lain yang memiliki kepentingan dalam perusahaan. Oleh sebab itu, informasi laporan keuangan perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor. Informasi baik maupun informasi buruk dalam suatu perusahaan dapat memberikan sinyal oleh investor dalam keputusannya untuk melakukan pendanaan di setiap perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memiliki motivasi untuk menyampaikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal, mengingat adanya asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar, seperti investor dan kreditor. Perusahaan memiliki pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kondisinya. Oleh karena itu, teori sinyal ini sangat relevan dalam konteks ketersediaan informasi. Investor dapat memanfaatkan laporan keuangan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi.

Selain itu, teori ini juga menjelaskan tindakan manajemen dalam memenuhi ekspektasi pemegang saham. Informasi yang disampaikan oleh perusahaan, seperti laporan tahunan, berfungsi

sebagai sinyal bagi pihak eksternal, terutama investor. Laporan tahunan tersebut mengandung informasi yang signifikan dan disajikan dengan cara yang mudah dipahami. Dengan demikian, perusahaan yang melakukan pengungkapan informasi secara transparan dan jelas cenderung menarik minat lebih banyak investor untuk berinvestasi dalam sahamnya. *Signalling Theory* menekankan bahwa ketika informasi perusahaan memiliki peran yang penting untuk mengambil sebuah keputusan investasi (Moeljadi *et. al.*, 2014)

Teori sinyal memberikan dukungan yang signifikan terhadap tiga variabel X yang dianalisis dalam penelitian ini. Pertama, profitabilitas merupakan variabel yang sangat penting bagi investor, karena dapat memberikan sinyal yang jelas untuk melakukan investasi. Selanjutnya, struktur modal berperan dalam mempengaruhi nilai perusahaan melalui perspektif teori sinyal. Perusahaan besar cenderung lebih memilih untuk menggunakan utang dalam pembiayaan aset yang dimiliki. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan besar dianggap mampu menanggung risiko kebangkrutan yang mungkin timbul akibat tingginya alokasi utang. Terakhir, kebijakan dividen juga dianggap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan.

2. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai penentuan ukuran – ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Wati 2022). Hal ini dicapai melalui serangkaian aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh keuntungan secara efektif dan efisien. Evaluasi terhadap kinerja keuangan ini dapat dilakukan dengan menganalisis data yang tercantum dalam laporan keuangan, yang memberikan gambaran kuantitatif mengenai hasil ekonomi yang dicapai oleh perusahaan.

Kinerja keuangan menurut (Shofwatun *et. al.*, 2021) adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Aspek yang paling krusial dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan mengamati hasil aktivitas operasionalnya, khususnya dalam hal perolehan pendapatan dan pengeluaran. Informasi tersebut dapat ditemukan secara komprehensif dalam laporan keuangan perusahaan. Pada penelitian kali ini kinerja keuangan akan diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA).

Menurut Haris (2022) Secara umum terdapat lima komponen dalam laporan keuangan yang dimiliki perusahaan, antara lain:

a. Laporan Posisi Keuangan (neraca)

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu yang terdiri dari aset, kewajiban, dan modal. Neraca harus dibuat secara sistematis untuk memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan.

b. Laporan Laba Rugi

Laba rugi menggambarkan hasil yang diperoleh atau diterima oleh perusahaan selama satu periode tertentu, serta biaya biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil tersebut. Hasil dikurangi biaya biaya merupakan laba atau rugi. Kalau hasil lebih besar dari biaya berarti laba sebaliknya, kalau hasil lebih kecil dari biaya-biaya, berarti perusahaan mengalami kerugian.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang berisi informasi tentang kas masuk dan keluar suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Informasi ini disajikan berdasarkan jenis aktivitas yang menyebabkan arus kas masuk dan keluar. Secara umum ada tiga jenis kegiatan perusahaan, yaitu kegiatan operasional, investasi dan kegiatan keuangan.

d. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas yaitu laporan keuangan yang menyajikan ikhtisar perubahan pos-pos ekuitas suatu perusahaan untuk satu periode tertentu. Selama periode tersebut, perubahan ekuitas pemegang saham dapat disebabkan oleh penerbitan dan pembelian kembali saham, serta penginvestasian kembali laba bersih yang masih tersisa (setelah pembagian dividen) dalam perusahaan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan catatan tambahan serta informasi yang ditambahkan pada akhir laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap kepada pembaca laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan membantu menjelaskan perhitungan akun tertentu dari laporan keuangan dan memberikan penilaian yang lebih tepat mengenai kondisi keuangan perusahaan. Catatan atas Laporan Keuangan berisi informasi mengenai hutang, kelangsungan usaha, piutang, kewajiban kontinjensi, atau informasi kontekstual untuk menjelaskan angka-angka keuangan.

3. *Sales growth*

Sales growth bertujuan untuk melihat tingkat pertumbuhan penjualan. Apabila pertumbuhan penjualan tinggi, maka dapat mencerminkan pendapatan yang tinggi pula, sehingga laba akan semakin meningkat dan kinerja perusahaan semakin baik menurut (Octavia *et. al.*, 2023). Perusahaan yang penjualannya terus meningkat dan cenderung stabil akan dinilai lebih tahan resiko sehingga kreditur akan semakin mudah dalam memberikan pinjaman kepada entitas.

Apabila suatu perusahaan berjalan dengan tujuannya untuk mendapatkan laba, dengan meningkatkan penjualan dari tahun ke tahun maka akan mendatangkan investasi pada perusahaan tersebut, sehingga keuntungan yang didapatkan meningkat. Penjualan tahun berjalan dikurangi dengan penjualan sebelum tahun berjalan dan dibagi dengan penjualan sebelum tahun berjalan adalah cara untuk mengukur penelitian *sales growth*.

4. *Leverage*

Leverage dapat menunjukkan penggunaan hutang pada perusahaan yang digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena dengan leverage perusahaan dapat memperoleh sumber dana yang berasal dari pihak eksternal maupun investor yang dapat mengetahui sejauh mana pengaruh hutang yang diambil perusahaan guna untuk meningkatkan kinerja keuangannya (Purwanti 2021)

Leverage digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Leverage yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan leverage yang rendah memiliki risiko *leverage* yang rendah pula.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. DER digunakan sebagai pengukur seberapa jauh suatu perusahaan dibiayai oleh kreditur.

5. Likuiditas

Rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya. Salah satu indikator rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan yaitu dengan menghitung *Current ratio* (CR) (Purwanti 2021)

Tingkat likuiditas yang sangat tinggi pada perusahaan dapat menyebabkan penurunan tingkat aktivitas operasional, yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki dana atau aset menganggur dalam jumlah yang signifikan. Selain itu, total aset

perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk menggambarkan ukuran perusahaan tersebut.

B. Penelitian Sebelumnya

Terdapat berbagai penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan topik yang relevan terhadap penelitian ini. Penelitian-penelitian ini memberikan dasar teori dan pandangan yang bertujuan untuk memperkaya pemahaman tentang hubungan variabel-variabel utama. Beberapa penelitian yang relevan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sales growth

Penelitian yang dilakukan oleh (Aprianto 2024); (Fairuzani *et. al.*, 2024); (Nasywa Alifia Rachmah 2024); menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Azhar Prasetyo (2024) menyatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitan yang dilakukan oleh (Octavia and Ardini 2023); (Dianova and Nahumury 2019).

2. Leverage

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri and Miftah (2021) menunjukkan bawah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amartiya and Minan 2022); (Ningsih and Wuryani 2021); (Fairuzani *et. al.*, 2024). Sedangkan penelitian yang dilakuka oleh (Wardhani 2021); (Isbanah and Selviana 2020); (Azhar Prasetyo

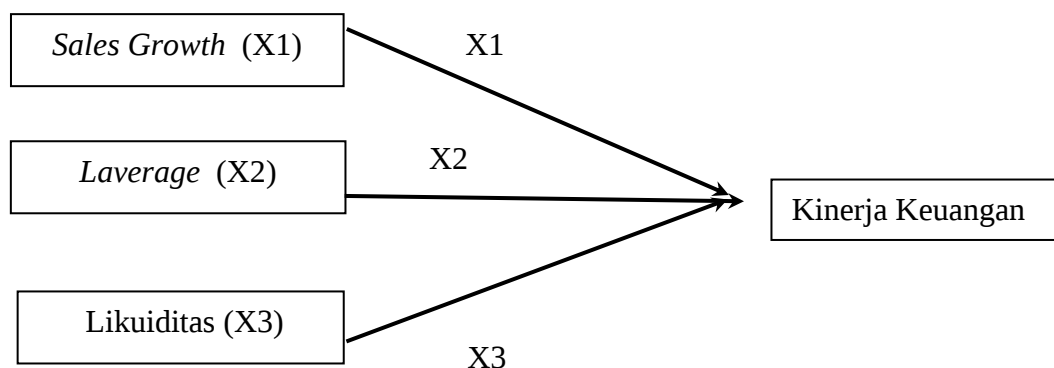
2024) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dianova and Nahumury 2019).

3. Likuiditas

Penelitian yang dilakukan oleh Wardhani (2021); Fairuzani et al. (2024) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isbanah and Selviana (2020); Sari, Salsabila Puspita (2025). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nasywa Alifia Rachmah (2024); Azhar Prasetyo (2024); Firdaus et. al., (2025) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

C. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan dari landasan teori yang telah diuraikan diatas, secara sistematis kerangka pemikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

1. *Sales growth* (X1) : (Aprianto, 2024; Fairuzani *et. al.*, 2024; Nasywa Alifia Rachmah, 2024) 18
2. *Leverage* (X2) : (Amartiya *et. al.*, 2022; Putri *et. al.*, 2021; Fairuzani *et al.* 2024; Ningsih and Wuryani 2021; Purwanti 2021)
3. Likuiditas (X3) : (Isbanah *et. al.*, 2020; Wardhani, 2021; Fairuzani *et al.* 2024; Sari, Salsabila Puspita 2025)

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *sales growth* terhadap kinerja keuangan

Menurut Fairuzani *et al.*, (2024) Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan suatu perusahaan. Perusahaan yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun bisa dikatakan bahwa perusahaan tersebut berkembang ke arah yang baik. Penelitian Aprianto (2024) menunjukkan bahwa *Sales growth* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nasywa Alifia Rachmah 2024). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amin *et. al.*, (2023) *sales growth* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Sales growth* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan

Leverage merupakan rasio keuangan yang digunakan perusahaan untuk mengukur kewajiban jangka panjang perusahaan, untuk melihat mampu tidaknya perusahaan tersebut memenuhi kewajiban dalam membayar hutang menurut (Ningsih *et. al.*,

2021). *Leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek dan jangka panjangnya.

Leverage dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Sehingga *leverage* perlu dikelola karena penggunaan hutang yang baik juga akan meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost asset or fund*) yang gunanya untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Amartiya *et. al.*, (2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Purwanti (2021) dan juga Fairuzani *et. al.*, (2024) Sedangkan menurut Isbanah *et. al.*, (2020) dan Wardhani (2021) *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Atas dasar penelitian terdahulu maka hipotesis kedua adalah :

H2 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

3. Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangan jangka pendek menurut (Wardhani 2021). Nilai likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan

memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendek sebelum jatuh tempo. Kemampuan perusahaan dalam melunasi utang tersebut berkontribusi pada keberlangsungan operasional yang stabil, sehingga perusahaan dapat terus menjalankan aktivitas bisnis dan mengembangkan jaringan serta kegiatan operasionalnya secara efektif.

Berdasarkan penelitian Isbanah *et. al.*, (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardhani 2021; Fairuzani *et al.* 2024; Sari, Salsabila Puspita 2025). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri *et. al.*, (2021) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis ketiga yang dirumuskan sebagai berikut :

H3 : Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan data sekunder yang telah tersedia dari instansi terkait. Fokus penelitian ini diarahkan pada perusahaan yang beroperasi di sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023-2024. Pemilihan perusahaan-perusahaan tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa aktivitas mereka memiliki dampak langsung terhadap kinerja keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laman resmi perusahaan.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu kinerja keuangan dan variabel independen terdiri dari *sales growth*, *leverage*, dan likuiditas.

1. Variabel Dependen

Variabel yang digunakan pada penelitian kali ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator yang sangat penting untuk mengevaluasi sejauh mana

efektivitas operasional perusahaan. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai hasil ekonomi yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu melalui berbagai aktivitas yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan. Perubahan dalam kinerja keuangan dapat dianalisis dengan melakukan evaluasi terhadap data dan memeriksa komponen-komponen yang terdapat dalam laporan keuangan.

$$ROA = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan penelitian ini terdiri dari *Sales growth*, *leverage* dan likuiditas.

a. *Sales Growth*

Pertumbuhan penjualan dapat memprediksi seberapa besar profit yang didapatkan. Semakin tinggi tingkat penjualan suatu perusahaan maka akan semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan hal ini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$\text{Sales (t)} - \text{Sales (t-1)}$
Sales (t-2)

b. *Leverage*

Leverage merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. *Leverage* timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan. Rasio *leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Rumus DER sebagai berikut :

$$\text{DER} = \text{Total Utang} / \text{Ekuitas}$$

c. Likuiditas

Likuiditas merupakan indikator yang menggambarkan hubungan antara kas dan aset lancar lainnya dengan kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup sumber daya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas pada umumnya diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar atau sering disebut juga

Current Ratio (CR). Rumus dari Current Assets sebagai berikut :

$$CR = \text{Aset Lancar} / \text{Hutang Lancar}$$

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini ada beberapa kriteria seperti :

Penelitian ini menggunakan populasi yaitu seluruh perusahaan *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2023-2024.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan purposive sampling. Berikut persyaratan dalam pengambilan sampel :

- a. Perusahaan *healthcare* yang terdaftar berturut-turut di BEI tahun 2023-2024.
- b. Perusahaan *healthcare* yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2023-2024.
- c. Perusahaan *healthcare* yang mencatat laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.
- d. Perusahaan *healthcare* yang menghasilkan laba selama periode 2023-2024.

D. Sumber Data

Data dari penelitian ini adalah sekunder yang didapatkan dari data perusahaan *healthcare* yang terdaftar di BEI.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan *healthcare* yang terdaftar berturut-turut di BEI tahun 2023-2024

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang terdiri dari :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017), analisis statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul, dengan cara mendeskripsikan data tersebut tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Statistik deskriptif meliputi data minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi yang digunakan untuk mengetahui distribusi data yang menjadi sampel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan sebuah syarat statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS), untuk mengetahui apakah model seperti ini menyimpang atau tidak ditentukan dengan :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau bahkan keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi

normal maka hasil uji statistik mengalami penurunan. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Untuk kriteria pengambilan kesimpulan pada uji normalitas Kolmogorov- Smirnov yaitu jika residual yang mempunyai Asymp. Sig (2-tailed) kurang dari sama dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($2\text{-tailed} < 0,05$), maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika residual yang mempunyai Asymp. Sig (2-tailed) lebih dari sama dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($2\text{-tailed} > 0,05$), maka data berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan pengujian Durbin Watson (uji DW). Kesimpulan untuk pengambilan uji autokorelasi dengan menggunakan pengujian Durbin Watson sebagai berikut:

- 1) Apabila $0 < DW < DL$ maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan tidak ada autokorelasi positif.
- 2) Apabila $DL < DW < DU$ maka tidak ada keputusan. Hal ini menunjukkan tidak ada autokorelasi positif.
- 3) Apabila $4-DL < DW < 4$ maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan tidak ada autokorelasi negatif.
- 4) Apabila $4-DU < DW < 4-DL$ maka tidak ada keputusan. Hal ini menunjukkan tidak ada autokorelasi negatif.
- 5) Apabila $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan tidak ada autokorelasi positif dan negatif.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Kriteria pengambilan kesimpulan uji heteroskedastisitas

dengan menggunakan uji glejser yaitu jika nilai probabilitas kurang dari sama dengan 0,05 ($P\text{-Value} < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih dari 0,05 ($P\text{-Value} > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance Value (TV) dan Variance Inflation Factor (VIF). Kesimpulan dalam uji multikolinearitas yaitu jika nilai Tolerance Value kurang dari 0,10 ($\text{Tolerance} < 0,10$) atau jika Variance Inflation Factor lebih dari sama dengan 10 ($\text{VIF} > 10$), maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika nilai Tolerance Value lebih dari 0,10 ($\text{Tolerance} > 0,10$) atau jika Variance Inflation Factor kurang dari 10 ($\text{VIF} < 10$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda :

a. Uji model regresi

Regresi Linear adalah alat uji yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear dapat digunakan untuk mengukur kekuatan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi linear yang digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Model regresi linear berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : *Kinerja keuangan*

A : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

X1 : CSR

X2 : *Leverage*

X3 : Likuiditas

ε : Kesalahan estimasi

b. Uji Kelayakan

Uji F bertujuan untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui model dari regresi yang digunakan sudah *fit* (sesuai) atau tidak. Dasar dalam pengambilan keputusan :

1) Apabila nilai $\text{Sig} < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara serentak dari semua variabel independen terhadap variabel dependen, yang berarti model regresi *fit*.

2) Apabila nilai $\text{Sig} \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara serentak dari semua variabel independen terhadap variabel dependen, yang berarti model regresi tidak *fit*.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Uji t digunakan untuk menunjukkan dukungan terhadap hipotesis penelitian. Dasar dalam pengambilan dengan :

1) Apabila nilai $\text{Sig} \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan H_A ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara

individual variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) Apabila nilai $Sig < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_A diterima, artinya terdapat pengaruh secara individual variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien determinasi

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara nilai 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dimana semakin besar nilai R^2 suatu regresi atau nilainya mendekati 1, maka hasil regresi tersebut semakin baik.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum dan Data Penelitian

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *healthcare* yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2023-2024. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Pemilihan sampel perusahaan penelitian berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah :

- a. Perusahaan *healthcare* yang terdaftar berturut-turut di BEI tahun 2023-2024.
- b. Perusahaan *healthcare* yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2023-2024.
- c. Perusahaan *healthcare* yang mencatat laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.
- d. Perusahaan *healthcare* yang menghasilkan laba selama periode 2023-2024.

Tabel 4.1

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar berturut- turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2024.	33
2	Perusahaan <i>healthcare</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2023-2024	-2
3	Perusahaan <i>healthcare</i> yang tidak mencatat laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah	0
4	Perusahaan <i>healthcare</i> yang tidak menghasilkan laba selama periode 2023-2024.	-12
Jumlah sampel penelitian terpilih		19
Tahun penelitian		2
Data Outlier		-6
Jumlah Observasi		32

Sumber 1 : Lampiran 1

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa populasi sampel yang didapat dari kriteria diatas adalah sebanyak 16 perusahaan dengan jumlah total observasi sebanyak 32.

Dari tabel diatas perusahaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Daftar Perusahaan Sesuai Kriteria

No	Nama Perusahaan	KODE
1	Bundamedik Tbk.	BMHS
2	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
3	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.	PRAY
4	Ikapharmindo Putramas Tbk.	IKPM
5	Itama Ranoraya Tbk.	IRRA
6	Jayamas Medica Industri Tbk.	OMED
7	Kedoya Adyaraya Tbk.	RSGK
8	Medikaloka Hermina Tbk.	HEAL
9	Merck Tbk.	MERK
10	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA
11	Organon Pharma Indonesia Tbk.	SCPI
12	Penta Valent Tbk.	PEVE
13	Prodia Widyahusada Tbk.	PRDA
14	Sarana Meditama Metropolitan T	SAME
15	Siloam International Hospitals	SILO
16	Soho Global Health Tbk.	SOHO

Sumber 2 : Lampiran 2

B. Dekripsi Data Perusahaan

Tabel 4.3

Data Yang Diolah

No	Kode Perusahaan	Tahun Penelitian	Kinerja Keuangan	Sales Growth	Leverage	Likuiditas
			Y	X1	X2	X3
1	BMHS	2023	0,01	-0,10	0,71	1,53
	BMHS	2024	0,01	0,04	0,60	1,92
2	DVLA	2023	0,07	-0,01	0,45	2,86
	DVLA	2024	0,07	0,10	0,49	2,69
3	HEAL	2023	0,06	14,27	0,69	1,26
	HEAL	2024	0,07	0,16	0,80	1,13
4	IKPM	2023	0,03	0,11	0,89	1,57
	IKPM	2024	0,02	-0,07	1,00	1,53
5	IRRA	2023	0,00	-0,08	1,31	1,33
	IRRA	2024	0,03	0,40	2,24	2,00
6	MERK	2023	0,19	-0,15	0,20	5,74
	MERK	2024	0,16	0,08	0,19	6,52
7	MIKA	2023	0,14	2,90	0,11	4,97
	MIKA	2024	0,15	0,14	0,13	4,74
8	OMED	2023	0,10	0,00	0,15	15,04
	OMED	2024	0,11	0,09	0,13	7,66
9	PEVE	2023	0,04	0,16	2,90	1,37
	PEVE	2024	0,04	0,21	3,05	1,33
10	PRAY	2023	0,05	0,21	0,60	3,58
	PRAY	2024	0,04	0,14	0,62	3,14
11	PRDA	2023	0,10	0,02	0,15	5,50
	PRDA	2024	0,10	0,01	0,14	4,25
12	RSGK	2023	0,03	0,04	0,10	2,31
	RSGK	2024	0,04	0,18	0,11	1,83
13	SAME	2023	0,00	0,10	0,35	0,71
	SAME	2024	0,00	0,11	0,34	0,74
14	SCPI	2023	0,13	1,17	0,69	2,11
	SCPI	2024	0,11	0,05	0,58	2,34
15	SILO	2023	0,11	0,19	0,36	1,20
	SILO	2024	0,07	0,09	0,62	0,85
16	SOHO	2023	0,08	0,12	0,98	1,64
	SOHO	2024	0,09	0,23	0,99	2,17

Sumber 3 : Lampiran 3 dan Lampiran 4

C. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan data dalam penelitian ini dengan menunjukkan nilai rata-rata (*mean*), *minimum*, *maximum and standard deviation* pada masing-masing variabel penelitian. Adapun hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini tersaji pada tabel berikut

Tabel 4.4

Statistik Deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	32	,003	,186	,07041	,049648
<i>Sales Growth</i>	32	-,145	14,271	,65428	2,542054
<i>Leverage</i>	32	,103	3,054	,70989	,742097
Likuiditas	32	,712	15,039	3,04783	2,832991
Valid N (listwise)	32				

Sumber 4 : Lampiran 5

Dari tabel hasil uji analisis deskriptif yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa :

a. *Sales Growth*

Pada variabel dependen penelitian ini yaitu *sales growth* memiliki 32 sampel, dengan nilai minimum -0,145, nilai maksimum 14,271, dan nilai rata – rata 0,654 serta standar deviasinya 2,542054.

b. *Leverage*

Pada variabel *leverage* memiliki 32 sampel, dengan nilai minimum 0,103, nilai maksimum 3,054, dan nilai rata - rata 0,70989, serta standar deviasi nya 0,742097.

c. Likuiditas

Pada variabel Likuiditas memiliki 32 sampel, dengan nilai minimum 0,712, nilai maksimum 15,039, dan nilai rata - rata 3,04783, serta standar deviasinya 2,832991.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *One Sample Kolmogorov -Smirnov Test* dengan kriteria apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Standar	Kesimpulan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	> 0,05	Terdistribusi Normal

Sumber 5 : Lampiran 6

Hasil pengujian yang tersaji pada tabel diatas menunjukkan nilai *Asymp.Sig* adalah 0,200 yang berarti telah melebihi standar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variable memiliki data yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Apabila hasil pengujian menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

	Tolerance	Std	VIF	Std	Keterangan
<i>Sales Growth</i>	0,986	> 0,10	1,025	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Leverage</i>	0,855	> 0,10	1,270	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Likuiditas	0,846	> 0,10	1,183	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber 6 : Lampiran 7

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa tidak terjadi multikolinearitas dikarenakan variabel profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10. Nilai Tolerance terbesar adalah 0.986 yaitu variabel *sales growth* sedangkan VIF terbesar adalah 1.270 yaitu variabel *leverage* dan nilai Tolerance terkecil adalah 0.846 yaitu variabel likuiditas sedangkan VIF terkecil adalah 1.025 yaitu variabel *sales growth*. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan metode Glejser dengan pengambilan Keputusan jika nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai probabilitas (sig) $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

	<i>Sig</i>	<i>Std</i>	Keterangan
<i>Sales Growth</i>	0,494	$> 0,05$	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
<i>Leverage</i>	0,219	$> 0,05$	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Likuiditas	0,463	$> 0,05$	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber 7 : Lampiran 8

Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas pada tabel 4.7 menunjukkan tidak ada *p-value* kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi

dalam proses estimasi parameter model penduga. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam penelitian model ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (uji-DW). Berdasarkan pengujian pada metode ini, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi apabila $du < dw < 4-du$. Hasil pengujian tersaji dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

DW	DL	DU	4-DU	4-DL	Keterangan
1,759	1,2437	1,6505	2,3495	2,7563	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber 8 : Lampiran 9

Hasil uji autokorelasi diatas memperoleh hasil bahwa nilai DW sebesar 1,759. Berdasarkan tabel Durbin Watson (DW) dengan $k=3$ dan $b=32$ maka diperoleh $du = 1,6505$ dan $4-du = 2,3495$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai DW masuk ke dalam

kriteria $du < dw < 4-du$ ($1,6505 < 1,759 < 2,3495$) yang berarti model dalam penelitian ini telah terbebas dari autokorelasi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

a. Model Regresi

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dengan persamaan berikut ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Tabel 4.9

Hasil Uji Model Regresi	
Unstandardized Coefficient B	
(Constant)	0,055
<i>Sales Growth</i>	0,002
<i>Leverage</i>	-0,014
Likuiditas	0,008

Sumber 9 : Lampiran 10

Berdasarkan hasil yang tersaji dalam tabel diatas ditulis dengan persamaan :

$$KK = 0,055 + 0,002X_1 - 0,014X_2 + 0,008 X_3 + \varepsilon$$

Interpretasi hasil dan analisis sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,055 artinya Sales Growth, Leverage dan Likuiditas dalam model diasumsikan bernilai

0 atau konstan maka Kinerja Keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,055.

2. Besarnya nilai koefisien *Sales Growth* sebesar 0,002 yang menunjukkan bahwa setiap sales growth mengalami peningkatan maka nilai kinerja keuangan akan mengalami peningkatan dan juga berlaku sebaliknya.
3. Besarnya nilai koefisien *Leverage* sebesar -0,014 dengan nilai negatif, hal ini menunjukkan apabila Leverage mengalami peningkatan maka nilai Kinerja Keuangan akan mengalami penurunan dan berlaku juga sebaliknya.
4. Besarnya nilai koefisien Likuiditas sebesar 0,008 dengan nilai positif, hal ini menunjukkan apabila Likuiditas mengalami peningkatan maka nilai Kinerja Keuangan akan mengalami peningkatan juga dan berlaku juga sebaliknya.

b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji besarnya pengaruh dari variabel independen secara Bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Keterangan	<i>F</i> <i>Hitung</i>	F Tabel	Sig.	Kriteria	Hasil
Uji kelayakan model (F)	4,383	>2,497	0,012	< 0,05	Model Layak

Sumber 10 : Lampiran 11

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 4,383. Jika dimasukkan ke dalam kriteria maka F hitung > F tabel ($4,383 > 2,497$) dengan Tingkat signifikansi $0,012 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Sales growth*, *Leverage* dan Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan. Sehingga model regresi dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam persamaan regresi secara parsial dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Pengambilan Keputusan berdasarkan nilai signifikansi 0,05 dan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel yang ditemukan.

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Hipotesis	T Hitung	T Tabel	Sig.	Kriteria	Keterangan
<i>Sales Growth</i>	0,504	>1,701	0,618	< 0,05	Ditolak
<i>Leverage</i>	-1,204	>- 1,701	0,239	< 0,05	Ditolak
<i>Likuiditas</i>	2,698	>1,701	0,012	< 0,05	Diterima

Sumber 11 : Lampiran 12

Berdasarkan hasil dari Uji Hipotesis (Uji t) pada tabel diatas, diperoleh nilai T-tabel sebesar 1,701. Maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) *Sales Growth* terhadap Kinerja Keuangan sub sektor *healthcare*

Hasil pengujian pada variabel *sales growth* menunjukkan bahwa t-hitung < t-tabel (0,504 < 1,701) dan nilai sig (0,618 < 0,05). Hal ini berarti H1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa *Sales growth* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan sub sektor *healthcare*.

- 2) *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan sub sektor *healthcare*

Hasil pengujian pada variable *leverage* menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel (-1,204 > -1,701) dengan nilai Sig. (0,239 < 0,05). Hal ini berarti menerima H2 ditolak dan menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan sub sektor *healthcare*.

3) Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan sub sektor *healthcare*

Hasil pengujian pada variabel likuiditas mendapatkan hasil bahwa $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($2,698 < 1,701$) dan nilai sig ($0,012 < 0,05$). Hal ini berarti menerima H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan sub sektor *healthcare*.

d. **Uji Koefisien Determinasi**

Pengujian ini bertujuan untuk dapat mengetahui persentase besarnya pengaruh event terhadap variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini, disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.12

Hasil Uji Koefisien Determinasi

$Adjusted R$ $Square$	Kesimpulan
0,29	Variabel independen berpengaruh sebesar 29% terhadap variabel dependen

Sumber 12 : Lampiran 13

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil Adjusted R-Square sebesar 29% dipengaruhi oleh variabel *sales growth*, *leverage*, dan likuiditas sedangkan 81% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4. Pembahasan

a. Pengaruh *Sales Growth* Terhadap Kinerja Keuangan sub sektor *healthcare*

Pengujian hipotesis 1 seperti yang tersaji pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan sub sektor *healthcare*. Hasil tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Octavia & Ardini (2023) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Puspita (2025).

Pertumbuhan penjualan tidak selalu berkontribusi pada peningkatan laba perusahaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa ketika penjualan meningkat, biaya produksi dan biaya operasional juga cenderung mengalami kenaikan. Oleh karena itu, meskipun terdapat peningkatan dalam volume penjualan, pendapatan yang diperoleh harus dikurangi dengan biaya bahan baku dan biaya operasional lainnya. Dengan demikian, meskipun penjualan dapat meningkat, tidak selalu diiringi dengan peningkatan laba yang signifikan.

b. Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan sub sektor *healthcare*

Hasil hipotesis kedua seperti yang tersaji pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan sub sektor *healthcare*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardhani (2021) dan Isbanah & Selviana, (2020). Perusahaan yang memiliki tingkat kewajiban yang tinggi maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun.

Apabila kenaikan *leverage* maka kinerja keuangan akan menurun, sebaliknya apabila *leverage* mengalami penurunan maka kinerja keuangan akan meningkat. Saat nilai *leverage* rendah maka laba meningkat karena perusahaan tidak menanggung beban dan mengurangi resiko. Sedangkan saat hutang tinggi maka laba akan menurun, hal ini karena semakin tinggi beban bunga hutang yang ditanggung oleh perusahaan maka modal perusahaan akan menurun untuk membayar beban bunga tersebut.

c. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan sub sektor *healthcare*

Hasil pengujian pada hipotesis ketiga seperti yang tersaji dalam tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan sub sektor *healthcare*. Nilai likuiditas yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek sebelum jatuh tempo. Mampunya perusahaan

untuk melunasi hutang tersebut membuat keberlangsungan operasional perusahaan berjalan dengan baik dan perusahaan tetap dapat mengembangkan jaring dan kegiatan bisnis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isbanah & Selviana (2020); Wardhani (2021) dimana likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan ukuran besar relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil. Pada umumnya perusahaan dengan ukuran besar mempunyai aset yang tinggi sehingga perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Sales Growth*, *Leverage* dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor *Healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2023-2024. Pemilihan Sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan 32 sampel data perusahaan sub sektor *Healthcare*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Sales Growth* tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan sub sektor *healthcare*. Tidak berpengaruh menunjukkan bahwa kenaikan penjualan cenderung diikuti oleh penurunan kinerja keuangan dan sebaliknya, namun hubungan tersebut tidak bersifat signifikan. Kondisi ini disebabkan oleh faktor penjualan yang sangat bergantung pada tingkat minat konsumen.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pertumbuhan penjualan bukan menjadi faktor utama bagi perusahaan konsumen non-siklikal dalam memanfaatkan dana swasta untuk meningkatkan kinerja keuangan. Ketidaksignifikanan pengaruh tersebut kemungkinan terjadi karena pertumbuhan penjualan bukan merupakan determinan utama yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan hal ini tidak sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh (Aprianto 2024; Fauzi dan Puspitasari 2021)

Hasil penelitian selanjutnya menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan sub sektor *healthcare*. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan pada sektor *healthcare* di BEI selama periode 2023–2024 belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai nilai perusahaan.

Sebagian besar perusahaan memiliki hutang yang lumayan banyak, hal ini mencerminkan struktur permodalan yang bersifat konservatif serta tingkat risiko keuangan yang rendah, namun kondisi tersebut belum cukup kuat untuk mendorong peningkatan persepsi investor terhadap prospek perusahaan.

Selain itu, likuiditas mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor *healthcare*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar proporsi likuiditas maka akan semakin meningkat Kinerja Keuangan perusahaan sub sektor *healthcare*. Karena seperti yang sudah dijelaskan bahwa likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan yang dapat membayar hutang-hutangnya yang akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa kendala dan keterbatasan mulai dari proses, isi, pengumpulan data sampai dengan

penyajian hasil. Beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini diantaranya :

1. Objek pada penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan sub sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI selama tahun 2023-2024.
2. Karena hasil R Square kecil hanya sebesar 29%, maka variabel yang mempengaruhi masih sedikit.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Supaya hasil dapat digeneralisasikan sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan objek penelitian dengan menambah tahun penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sub sektor *healthcare*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amartiya, Desi, And Kersna Minan. 2022. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021." *JASMIEN: Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ilmu Ekonomi* 3(1):571–86.
- Amin, Mohammad Arridho Nur, And Tubagus Abdulloh Khilmi. 2023. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Growth Terhadap Kinerja." *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 1(1):1–17. Doi: 10.62421/Jibema.V1i1.2.
- Aprianto, Muhammad Shidiq. 2024. "PENGARUH FIRM SIZE , LEVERAGE DAN SALES GROWTH TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Keuangan Pada Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)." 14(2):290–303.
- Batrancea, Larissa. 2021. "The Influence Of Liquidity And Solvency On Performance Within The Healthcare Industry: Evidence From Publicly Listed Companies." *Mathematics* 9(18). Doi: 10.3390/Math9182231.
- Chawla, Raghav, And Rishi Manrai. 2019. "Determinants Of Financial Performance Of Selected Listed Manufacturing Firms In India Journal Of General Management Research." *Journal Of General Management Research* 6:78–89.
- Fairuzani, Oktii, Putri Chasana, And Eny Kusumawati. 2024. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Likuiditas, Komisaris Independen Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan." *YUME : Journal Of Management* 7(2):291–303.
- Fauzi Dan Puspitasari. 2021. "2869-10535-2-Pb." 05(02).
- Firdaus, Anhar, Mariana Mariana, Diana Diana, Julia Alfianti, Ryanda Saputra, And Alya Maula Aztari. 2025. "Pengaruh GCG Dan CSR Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Di BEI." *Owner* 9(2):666–77. Doi: 10.33395/Owner.V9i2.2672.
- Haris, Muhammad. 2022. "Bab Ii Landasan Teori." 7–19.
- Herianto, Herianto, Andi Ajeng Tenri Lala, And Nurpasila Nurpasila. 2021. "Perilaku Konsumsi Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia: Studi Perbandingan." *Journal Of Islamic Economics And Finance Studies* 2(1):94. Doi: 10.47700/Jiefes.V2i1.2808.
- Isbanah, Yuyun, And Mara Ayu Selviana. 2020. "Pengaruh Csr, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bei 2012-2017)." *Jurnal Ilmu Manajemen* 8(01):247–56.
- Kartika, Universitas Widya, Revi Arfamaini, Universitas Widya Kartika, Kinerja Perusahaan, And Rasio Keuangan. 2025. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR KESEHATAN DI BEI DENGAN PENDEKATAN TIME SERIES PADA TAHUN 2019-2023 I . PENDAHULUAN Didalam Perkembangan Ekonomi Yang Pesat ,

- Lingkungan Bisnis Yang Kompetitif Dan Persaingan Yang Tentunya Semakin Ketat , Per.” 9:98–108.
- Moeljadi Dan Supriyati, Triningsih Sri. 2014. “Factors Affecting Firm Value: Theoretical Study On Public Manufacturing Firms In Indonesia.” *South East Asia Journal Of Contemporary Business, Economics And Law* 5(2):6–15.
- NATASHA. 2021. “Pengaruh Liquidity, Leverage , Sales Growth , Dan Fir Size Terhadap Kinerja Keuangan Pada Manufakatur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.”
- Ningsih. 2021. “Pandemi Berakhir, Kinerja Emiten Sektor Kesehatan Kembali Normal.” *Warta Ekonomi*. Retrieved (<https://Wartaekonomi.Co.Id/Read503281/Pandemi-Berakhir-Kinerja-Emiten-Sektor-Kesehatan-Kembali-Normal>).
- Ningsih, Devi Arumi, And Eni Wuryani. 2021. “Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.” *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa* 9(2):18–23.
- Nurmiati, Nurmiati, And Aliah Pratiwi. 2022. “Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Laba Pada Pt. Lotte Cemical Titan, Tbk.” *Jurnal Manajemen* 12(1):85. Doi: 10.30738/Jm.V12i1.3062.
- Octavia, Ayu, And Lilis Ardini. 2023. “Pengaruh Corporate Risk, Sales Growth, Dan Capital Intensity Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 12(4):1–17.
- Osebo, Debebe And Eshetu. 2019. “Finance And Management Scholar At Riphah International University Islamabad, Pakistan, Faculty Of Management Sciences.” *Research Journal Of Finance And Accounting* 10(No 1):7–15. Doi: 10.7176/RJFA.
- Purwanti, Dewi. 2021. “Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan).” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2(5):692–98. Doi: 10.31933/Jimt.V2i5.593.
- Putri, Azlin Shakila, And Desrir Miftah. 2021. “Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.” *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini* 2(2):259–77. Doi: 10.31258/Jc.2.2.259-277.
- Rahmantari, Ni Luh Laksmi. 2021. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Ganec Swara* 15(1):813. Doi: 10.35327/Gara.V15i1.179.
- Sari, Salsabila Puspita, Iskandar Zulkarnain. 2025. “Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Di Bei.” 8(1):417–23.
- Shofwatun, Hilma, K. Kosasih, And Liya Megawati. 2021. “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero).” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13(1):59–74. Doi: 10.22225/Kr.13.1.2021.59-74.

- Siti Nurlaela, Avrinia Wulansari, Tutik, And Kartika Hendra Titisari. 2020. "Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak." *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)* 5(1):69–76. Doi: 10.29407/Jae.V5i1.14141.
- Victoria, Michelle, Lindrawati Lindrawati, And Adi Susanto. 2025. "Kinerja Keuangan Perusahaan Kesehatan Di Bei Sebelum, Selama, Dan Sesudah Pandemi Covid-19." *Jurnal Aplikasi Akuntansi* 9(2):416–34. Doi: 10.29303/Jaa.V9i2.551.
- Wardhani, Pramudya. 2021. "Pengaruh Pengungkapan Ukuran Perusahaan." *The 11th university Research Colloquium 2020 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta* 23:5–12.
- Wati, Putri Ambar. 2022. "Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 9(3):980. Doi: 10.35137/Jabk.V9i3.696.
- Winda. 2020. "BAB II LANDASAN TEORI 2.1. Kajian Pustaka 2.1.1. Teori Agensi (Agency Theory)." 16–38.
- World Health Organization. 2020. "WHO Director-General's Opening Remarks At The Media Briefing On COVID-19 - 11 March 2020." *WHO*. Retrieved March 11, 2020 (<https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020>).

LAMPIRAN

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar berturut- turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2024.	33
2	Perusahaan <i>healthcare</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2023-2024	-2
3	Perusahaan <i>healthcare</i> yang tidak mencatat laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah	0
4	Perusahaan <i>healthcare</i> yang tidak menghasilkan laba selama periode 2023-2024.	-12
Jumlah sampel penelitian terpilih		19
Tahun penelitian		2
Data Outlier		-3
Jumlah Observasi		32

Lampiran 1 : Kriteria Sampel

Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2023-2024

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Bundamedik Tbk.	BMHS
2	Metro <i>Healthcare</i> Indonesia Tbk	CARE
3	Diagnos Laboratorium Utama Tbk	DGNS
4	Cipta Sarana Medika Tbk.	DKHH
5	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
6	Haloni Jane Tbk.	HALO
7	Medikaloka Hermina Tbk.	HEAL
8	Ikapharmindo Putramas Tbk.	IKPM
9	Indofarma Tbk.	INAF
10	Itama Ranoraya Tbk.	IRRA
11	Kimia Farma Tbk.	KAEF
12	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
13	UBC Medical Indonesia Tbk.	LABS
14	Medela Potentia Tbk.	MDLA
15	Hetzer Medical Indonesia Tbk.	MEDS
16	Merck Tbk.	MERK
17	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA
18	Multi Medika Internasional Tbk	MMIX
19	Murni Sadar Tbk.	MTMH
20	Brigit Biofarmaka Teknologi Tb	OBAT
21	Jayamas Medica Industri Tbk.	OMED
22	Phapros Tbk.	PEHA
23	Penta Valent Tbk.	PEVE
24	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.	PRAY
25	Prodia Widyahusada Tbk.	PRDA
26	Royal Prima Tbk.	PRIM
27	Pyridam Farma Tbk	PYFA
28	Charlie Hospital Semarang Tbk.	RSCH
29	Kedoya Adyaraya Tbk.	RSGK
30	Sarana Meditama Metropolitan T	SAME
31	Organon Pharma Indonesia Tbk.	SCPI
32	Industri Jamu dan Farmasi Sido	SIDO
33	Siloam International Hospitals	SILO
34	Soho Global Health Tbk.	SOHO
35	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	SRAJ
36	Maja Agung Latexindo Tbk.	SURI
37	Tempo Scan Pacific Tbk.	TSPC

Lampiran 3 : Data Perusahaan Yang Termasuk Dalam Kriteria

No	Nama Perusahaan	KODE
1	Bundamedik Tbk.	BMHS
2	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
3	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.	PRAY
4	Ikapharmindo Putramas Tbk.	IKPM
5	Itama Ranoraya Tbk.	IRRA
6	Jayamas Medica Industri Tbk.	OMED
7	Kedoya Adyaraya Tbk.	RSGK
8	Medikaloka Hermina Tbk.	HEAL
9	Merck Tbk.	MERK
10	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA
11	Organon Pharma Indonesia Tbk.	SCPI
12	Penta Valent Tbk.	PEVE
13	Prodia Widyahusada Tbk.	PRDA
14	Sarana Meditama Metropolitan T	SAME
15	Siloam International Hospitals	SILO
16	Soho Global Health Tbk.	SOHO

Data Outlier

1	Industri Jamu dan Farmasi Sido	SIDO
2	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
3	Tempo Scan Pacific Tbk.	TSPC

Lampiran 4. Tabulasi Data

No	Kode Perusahaan	Tahun Penelitian	Penjualan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiiva/Asset	Total Hutang	Ekuitas	ASET LANCAR	HUTANG LANCAR
1	BMHS	2023	1.488.197.483.371	16.229.428.848	3.083.162.034.448	1.283.126.125.996	1.800.035.908.452	869.046.161.672	569.631.547.013
	BMHS	2024	1.554.685.010.336	18.895.784.267	3.446.360.903.748	1.298.625.219.027	2.147.735.684.721	1.088.880.785.952	568.415.968.476
2	DVLA	2023	1.890.887.506.000	146.336.365.000	2.042.171.821.000	637.739.728.000	1.404.432.093.000	1.440.981.383.000	504.329.407.000
	DVLA	2024	2.087.601.399.000	156.147.303.000	2.161.538.138.000	712.565.630.000	1.448.972.508.000	1.521.886.256.000	565.603.830.000
3	HEAL	2023	5.784.086.000.000	559.284.000.000	8.802.651.000.000	3.604.325.000.000	5.198.326.000.000	1.950.096.000.000	1.552.829.000.000
	HEAL	2024	6.717.179.000.000	689.129.000.000	10.577.680.000.000	4.711.461.000.000	5.866.219.000.000	2.048.446.000.000	1.819.893.000.000
4	IKPM	2023	441.136.955.186	15.337.556.636	463.376.975.168	218.665.300.861	244.711.674.307	308.084.023.425	196.174.262.861
	IKPM	2024	412.069.281.686	5.014.949.522	218.665.300.861	245.253.137.217	246.124.886.184	337.203.713.030	220.756.404.217
5	IRRA	2023	696.303.792.495	5.198.421.281	1.058.886.244.280	599.685.030.024	459.201.214.256	796.273.546.172	597.877.581.844
	IRRA	2024	977.488.301.788	53.263.191.012	1.658.962.798.833	1.146.649.835.245	512.312.963.588	813.902.948.997	406.516.671.797
6	KLBF	2023	30.449.134.077.618	2.778.404.819.501	27.057.568.182.323	3.937.546.172.108	23.120.022.010.215	15.917.724.100.860	3.243.168.544.925
	KLBF	2024	32.627.776.108.026	3.246.569.754.197	29.429.727.898.195	4.839.294.087.709	24.590.433.810.486	17.187.668.427.724	4.185.749.488.069
7	MERK	2023	961.433.965.000	178.240.003.000	957.814.110.000	161.935.317.000	795.878.793.000	718.193.526.000	125.031.384.000
	MERK	2024	1.036.747.709.000	153.463.416.000	956.936.728.000	149.663.172.000	807.273.556.000	709.599.779.000	108.891.459.000
8	MIKA	2023	4.264.279.218.860	996.256.632.550	7.340.842.527.691	741.059.280.418	6.599.783.247.273	2.762.225.311.075	556.096.181.307
	MIKA	2024	4.874.369.366.591	1.227.206.343.203	8.247.188.907.280	916.743.530.738	7.330.445.376.542	3.320.528.580.340	700.429.903.111
9	OMED	2023	1.736.989.809.989	260.981.950.011	2.583.723.220.102	338.315.258.161	2.245.407.961.941	2.047.267.018.930	136.134.310.930
	OMED	2024	1.885.822.041.124	323.952.277.020	2.825.331.331.720	329.642.625.834	2.495.688.705.886	2.261.115.896.471	295.256.684.531
10	PEVE	2023	2.484.675.637.301	36.171.751.636	906.739.460.830	674.529.688.318	232.209.772.512	873.934.351.198	637.120.554.145
	PEVE	2024	3.012.741.052.449	48.011.565.682	1.163.512.822.645	876.518.271.567	286.994.551.078	1.122.431.848.108	844.276.672.360
11	PRAY	2023	1.839.233.000.000	224.029.000.000	4.704.033.000.000	1.769.456.000.000	2.934.577.000.000	1.681.961.000.000	469.656.000.000
	PRAY	2024	2.103.055.000.000	193.502.000.000	5.072.590.000.000	1.938.453.000.000	3.134.137.000.000	1.704.992.000.000	543.772.000.000

12	PRDA	2023	2.222.466.000.000	259.324.000.000	2.708.056.000.000	355.450.000.000	2.360.609.000.000	1.291.763.000.000	235.030.000.000
	PRDA	2024	2.252.194.000.000	270.041.000.000	2.840.136.000.000	355.450.000.000	2.484.686.000.000	1.066.466.000.000	250.718.000.000
13	RSGK	2023	373.399.870.743	25.092.662.838	828.796.348.621	77.633.860.984	751.162.487.637	143.687.098.402	62.210.984.920
	RSGK	2024	441.072.473.575	39.597.856.241	887.627.583.015	89.166.677.119	798.460.905.896	127.236.246.527	69.654.225.302
14	SAME	2023	1.531.660.499.515	17.742.278.251	5.364.778.080.980	1.381.159.562.628	3.983.618.518.352	472.302.328.504	663.174.367.256
	SAME	2024	1.706.381.445.188	20.605.444.922	5.558.310.470.082	1.420.059.986.016	4.138.250.484.066	491.219.565.349	663.174.367.256
15	SCPI	2023	2.747.529.515.000	187.701.804.000	1.421.347.078.000	580.899.474.000	840.447.604.000	1.146.623.357.000	543.197.619.000
	SCPI	2024	2.895.902.369.000	186.615.628.000	1.635.971.370.000	602.967.144.000	1.033.004.226.000	1.331.102.728.000	568.972.966.000
16	SIDO	2023	3.565.930.000.000	950.648.000.000	504.765.000.000	3.890.706.000.000	3.385.941.000.000	2.066.770.000.000	461.979.000.000
	SIDO	2024	3.919.084.000.000	1.171.026.000.000	451.781.000.000	3.939.625.000.000	3.487.844.000.000	2.203.551.000.000	411.316.000.000
17	SILO	2023	2.527.922.000.000	1.247.044.000.000	10.982.062.000.000	2.934.426.000.000	8.047.636.000.000	3.051.315.000.000	2.553.113.000.000
	SILO	2024	2.752.594.000.000	950.114.000.000	14.206.336.000.000	5.454.708.000.000	8.751.628.000.000	4.327.528.000.000	5.095.778.000.000
18	SOHO	2023	8.197.755.000.000	371.341.000.000	4.746.960.000.000	2.347.862.000.000	2.399.098.000.000	4.140.019.000.000	2.526.572.000.000
	SOHO	2024	10.057.938.000.000	462.651.000.000	5.412.023.000.000	2.696.807.000.000	2.715.216.000.000	4.749.357.000.000	2.186.112.000.000
19	TSPC	2023	13.119.784.555.987	1.250.247.953.060	11.315.730.833.410	3.250.094.041.108	8.065.636.792.302	7.591.846.728.494	2.817.179.527.424
	TSPC	2024	13.654.570.829.747	1.548.405.297.394	12.489.189.257.954	3.338.362.695.157	9.150.826.562.797	8.789.500.465.740	2.848.818.665.478

No	Kode Perusahaan	Tahun Penelitian	Kinerja Keuangan	SALES GROWTH	Leverage	Likuiditas
			Y	X1	X2	X3
1	BMHS	2023	0,01	-0,10	0,71	1,53
	BMHS	2024	0,01	0,04	0,60	1,92
2	DVLA	2023	0,07	-0,01	0,45	2,86
	DVLA	2024	0,07	0,10	0,49	2,69
3	HEAL	2023	0,06	14,27	0,69	1,26
	HEAL	2024	0,07	0,16	0,80	1,13
4	IKPM	2023	0,03	0,11	0,89	1,57
	IKPM	2024	0,02	-0,07	1,00	1,53
5	IRRA	2023	0,00	-0,08	1,31	1,33
	IRRA	2024	0,03	0,40	2,24	2,00
6	MERK	2023	0,19	-0,15	0,20	5,74
	MERK	2024	0,16	0,08	0,19	6,52
7	MIKA	2023	0,14	2,90	0,11	4,97
	MIKA	2024	0,15	0,14	0,13	4,74
8	OMED	2023	0,10	0,00	0,15	15,04
	OMED	2024	0,11	0,09	0,13	7,66
9	PEVE	2023	0,04	0,16	2,90	1,37
	PEVE	2024	0,04	0,21	3,05	1,33
10	PRAY	2023	0,05	0,21	0,60	3,58
	PRAY	2024	0,04	0,14	0,62	3,14
11	PRDA	2023	0,10	0,02	0,15	5,50
	PRDA	2024	0,10	0,01	0,14	4,25
12	RSGK	2023	0,03	0,04	0,10	2,31
	RSGK	2024	0,04	0,18	0,11	1,83
13	SAME	2023	0,00	0,10	0,35	0,71

	SAME	2024	0,00	0,11	0,34	0,74
14	SCPI	2023	0,13	1,17	0,69	2,11
	SCPI	2024	0,11	0,05	0,58	2,34
15	SILO	2023	0,11	0,19	0,36	1,20
	SILO	2024	0,07	0,09	0,62	0,85
16	SOHO	2023	0,08	0,12	0,98	1,64
	SOHO	2024	0,09	0,23	0,99	2,17

Lampiran 5 : Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	32	,003307178411331	,186090391798467	,070405278769 248	,049647661553 374
Sales Growth	32	-,145087863251841	14,2705868686522 00	,654278911915 360	2,54205409788 0758
Leverage	32	,103351621335911	3,05412861768507 2	,709892319266 147	,742096559762 381
Likuiditas	32	,712184233625062	15,0385821542278 25	3,04783273631 2194	2,83299147154 4785
Valid N (listwise)	32				

Lampiran 6 : Hasil Uji Nomralitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04095408
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,070
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7 : Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,055	,016		3,325	,002		
	Sales Growth	,002	,003	,079	,504	,618	,986	1,015
	Leverage	-,014	,011	-,203	-1,204	,239	,855	1,170
	Likuiditas	,008	,003	,457	2,698	,012	,846	1,183

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Lampiran 8 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,036	,009		4,054	,000		
	Sales Growth	-,001	,002	-,124	-,694	,494	,986	1,015
	Leverage	-,008	,006	-,241	- 1,257	,219	,855	1,170
	Likuiditas	,001	,002	,143	,744	,463	,846	1,183

a. Dependent Variable: ABSRES

Lampiran 9 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,648 ^a	,420	,331	,040081352759531	1,759

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, SALES GROWTH, Leverage, Likuiditas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Lampiran 10 : Hasil Uji Model Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,055	,016		,002
	SALES GROWTH	,002	,003	,079	,618
	Leverage	-,014	,011	-,203	,239
	Likuiditas	,008	,003	,457	,012

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Lampiran 11 : Hasil Uji Kelayakan Model

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,024	3	,008	4,383	,012 ^b
	Residual	,052	28	,002		
	Total	,076	31			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, SALES GROWTH, Leverage

Lampiran 12 : Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,055	,016		3,325	,002		
	SALES GROWTH	,002	,003	,079	,504	,618	,986	1,015
	Leverage	-,014	,011	-,203	-1,204	,239	,855	1,170
	Likuiditas	,008	,003	,457	2,698	,012	,846	1,183

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Lampiran 13 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,350 ^a	,123	,029	,02305

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, SALES GROWTH, Leverage